

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN BUDAYA KELUARGA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMKN 1
WONOSARI DAN SMKN 2 WONOSARI DI KABUPATEN
GUNUNGGKIDUL**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :
ERFIKAS WIDIYATNOTO
NIM. 07503244026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2013

**PENGARUH JIWA KEWIRAUSAHAAN DAN BUDAYA KELUARGA
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMKN 1
WONOSARI DAN SMKN 2 WONOSARI DI KABUPATEN
GUNUNGKIDUL**

Oleh:

ERFIKAS WIDIYATNOTO
NIM. 07503244026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 dan SMKN 2 Wonosari di Gunungkidul; (2) mengetahui pengaruh budaya keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 dan SMKN 2 Wonosari di Gunungkidul; (3) mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 dan SMKN 2 Wonosari di Gunungkidul; (4) mengetahui perbedaan jiwa kewirausahaan, budaya keluarga dan minat berwirausaha antara siswa putri (SMKN 1 Wonosari) dan siswa putra (SMKN 2 Wonosari) di Gunungkidul.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI di dua SMKN di Gunungkidul yaitu SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari sebanyak 80 siswa. Data diambil dengan metode angket. Jadi metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah *expost facto*. Validitas instrumen angket dilakukan dengan analisis butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana, analisis regresi ganda dan uji *t-test*, yang sebelumnya dilakukan uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas pada taraf signifikan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 dan SMKN 2 Wonosari di Gunungkidul, SMKN 1 Wonosari dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,207 > 1,686$), koefisien determinan sebesar 41,6 % dan $Y = 0,099 + 0,962 X_1$. Sedangkan SMKN 2 Wonosari mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,993 > 1,686$), koefisien determinan sebesar 19,1 % dan $Y = 1,412 + 0,579 X_1$, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 dan SMKN 2 Wonosari di Gunungkidul, SMKN 1 Wonosari mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,144 > 1,686$), koefisien determinan sebesar 41 % dan $Y = 1,579 + 0,599 X_2$. Sedangkan SMKN 2 Wonosari mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,050 > 1,686$), sedang koefisien determinan sebesar 19,7 % dan $Y = 2,335 + 0,354 X_2$, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 dan SMKN 2 Wonosari di Gunungkidul, SMKN 1 Wonosari mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} X_1, X_2 sebesar = 4,135 dan 4,069 $> t_{tabel} : 1,687$), sedangkan harga koefisien determinasi 59,7 % dan $Y = -0,578 + 0,698 X_1 + 0,430 X_2$. Sedangkan SMKN 2 Wonosari mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (t_{hitung} X_1, X_2 sebesar = 2,141 dan 2,211 $> t_{tabel} : 1,687$), sedangkan harga koefisien determinasi sebesar 28,5 % dan $Y = 1,042 + 0,423 X_1 + 0,263 X_2$. (4) Terdapat perbedaan jiwa kewirausahaan, budaya keluarga dan minat berwirausaha antara siswa SMKN 1 (putri) dan SMKN 2 (putra) Wonosari di Gunungkidul, dengan hasil jiwa kewirausahaan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,418 > 1,991$), budaya keluarga: $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,624 > 1,991$), dan minat berwirausaha $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,142 > 1,991$).

Kata kunci: Jiwa Kewirausahaan, Budaya Keluarga, Minat Berwirausaha

**THE EFFECTS OF ENTREPRENEURIAL SPIRIT AND FAMILY CULTURE ON
THE INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP OF SMKN 1 WONOSARI AND
SMKN 2 WONOSARI STUDENTS IN THE DISTRICT OF GUNUNGKIDUL**

By:
ERFIKAS WIDIYATNOTO
NIM. 07503244026

ABSTRACT

This study aims to: (1) examine the effects of entrepreneurial spirit on the interest in entrepreneurship of the students of SMKN 1 Wonosari and SMKN 2 Wonosari in Gunungkidul, (2) examine the effects of family culture on the interest in entrepreneurship of the students of SMKN 1 Wonosari and SMKN 2 Wonosari in Gunungkidul, (3) examine the effects of entrepreneurial spirit and family culture altogether on the interest in entrepreneurship of the students of SMKN 1 Wonosari and SMKN 2 Wonosari in Gunungkidul, (4) examine differences in entrepreneurial spirit, family culture and interest in entrepreneurship among female students (of SMKN 1 Wonosari) and male students (of SMKN 2 Wonosari) in Gunungkidul.

The sample in this study was students of class XI in two SMKNs in Gunungkidul namely SMKN 1 Wonosari and SMKN 2 Wonosari as many as 80 students. The data were obtained by employing questionnaires. Therefore, this research method is quantitative. This is *expost facto* research. The validity of the questionnaire instrument was obtained through item analysis using *Product Moment* correlation formulas while the reliability test used *Cronbach Alpha* formulas. The hypothesis testing was performed by using simple regression analysis, multiple regression analysis and t-test in which the analysis of requirement tests involving tests of normality, linearity, and homogeneity at significance level of 5% were undertaken previously.

The research findings suggest that: (1) There is a positive and significant effect of entrepreneurial spirit on the interest in entrepreneurship of the students of SMKN 1 Wonosari and SMKN 2 Wonosari Gunungkidul, SMKN 1 Wonosari with $t_{count} > t_{table}$ ($5.207 > 1.686$), the determinant coefficient amounting to 41.6 % and $Y = 0.099 + 0.962 X_1$. While SMKN 2 Wonosari has $t_{count} > t_{table}$ ($2.993 > 1.686$), the determinant coefficient amounting to 19.1% and $Y = 1.412 + 0.579 X_1$, (2) There is a positive and significant effect of family culture on the interest in entrepreneurship of the students of SMKN 1 Wonosari and SMKN 2 Wonosari Gunungkidul, SMKN 1 Wonosari have $t_{count} > t_{table}$ ($5.144 > 1.686$), the determinant coefficient amounting to 41% and $Y = 1.579 + 0.599 X_2$. While SMKN 2 Wonosari has $t_{count} > t_{table}$ ($3.050 > 1.686$), the determinant coefficient amounting to 19.7% and $Y = 2.335 + 0.354 X_2$, (3) There is a positive and significant effect of entrepreneurial spirit and family culture altogether on the interest in entrepreneurship of the students of SMKN 1 Wonosari and SMKN 2 Wonosari IN Gunungkidul, SMKN 1 Wonosari has $t_{count} > t_{table}$ ($t_{count} X_1, X_2 = 4.135$ and $4.069 > t_{table}: 1.687$), while the price of the determination coefficient is 59.7% and $Y = -0.578 + 0.698X_1 + 0.430X_2$. Whereas SMKN 2 Wonosari has $t_{count} > t_{table}$ ($t_{count} X_1, X_2 = 2.141$ and $2.211 > t_{table}: 1.687$), while the price of the determination coefficient is 28.5% and $Y = 1.042 + 0.423X_1 + 0.263X_2$. (4) There are differences in the entrepreneurial spirit, family culture and interest in entrepreneurship among students of SMKN 1 Wonosari (female) and students of SMKN 2 Wonosari (male) in Gunungkidul, with the results of the entrepreneurial spirit: $t_{count} > t_{table}$ ($3.418 > 1.991$), family culture: $t_{count} > t_{table}$ ($3.624 > 1.991$), and interest in entrepreneurship $t_{count} > t_{table}$ ($4.142 > 1.991$).

Keywords: Entrepreneurial Spirit, Family Culture, Interest in Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pendidikan menengah merupakan salah satu bagian dari pendidikan nasional yang bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia usaha dan dunia kerja (Asri Dian Kusumawati, 2012: 1). Peserta didik lulusan SMK diharapkan mampu bekerja dan mengembangkan diri secara profesional dan mandiri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki. Hal ini menjadi perhatian karena sebagai bangsa yang sedang berkembang dengan diiringi laju pertumbuhan yang pesat, Indonesia masih mengalami permasalahan yang serius setiap tahunnya, yaitu masalah penyediaan lapangan kerja yang menyebabkan banyaknya pengangguran (Asri Dian Kusumawati, 2012: 1).

Menurut Data Badan Pusat Statistik menyampaikan jumlah pengangguran sampai Februari 2012 mencapai 7,6 juta orang. Dari jumlah itu, paling banyak adalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), tingkat pengangguran terbuka (TPT) untuk pendidikan menengah masih tetap menempati posisi tertinggi, yaitu TPT Sekolah Menengah Atas

(SMA) sebesar 10,66% dan TPT Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebesar 10,43%, hal ini menunjukkan kalau SMK merupakan tenaga siap pakai yang mudah terserap kerja, ternyata belum terbukti. Para lulusan SMK justru terbanyak menjadi pengangguran (<http://finance.detik.com/read>).

Angka pengangguran yang besar dapat diperkecil dengan cara berwirausaha. Wiraswasta merupakan alternatif pilihan yang tepat untuk mengatasi pengangguran. Berwirausaha berarti membuka lapangan kerja baru dan berperan serta mengatasi masalah pengangguran.

SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari) merupakan dua sekolah SMK Negeri yang terkenal di Yogyakarta. SMK ini selalu berupaya untuk melaksanakan fungsi SMK dengan sebaik-baiknya dari segi pengajaran, maupun pembekalan praktik pada siswanya agar tujuan SMK dapat tercapai dengan baik pula. SMK ini selalu berusaha untuk dapat mencetak generasi muda yang memiliki kompetensi yang baik guna mengisi pembangunan bangsa.

Dari informasi yang diperoleh di lapangan menunjukkan bahwa jumlah alumni di SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari) yang menekuni bidang kewirausahaan sebagai pekerjaan sangat minim. Hal ini dibuktikan

dengan data tabel rekap hasil penelusuran tamatan SMKN 1 dan 2 Wonosari dari sumber tim penelusuran tamatan. Data hasil penelusuran tamatan SMKN 1 Wonosari berdasarkan 6 tahun lulusan sebelumnya, rata-rata sebanyak 52,5% yang menjadi seorang pekerja, 4% yang melanjutkan studi, dan 2,3% menjadi seorang bekerja mandiri/wirausaha. Sedangkan data hasil penelusuran tamatan SMKN 2 Wonosari, berdasarkan 3 tahun lulusan sebelumnya, rata-rata sebanyak 62,3% menjadi seorang pekerja, 19% yang melanjutkan studi, dan 4,6% menjadi seorang bekerja mandiri/wirausaha.

Jenis kelamin juga mempengaruhi dalam minat berwirausaha seseorang dan sering menyebabkan perbedaan seseorang dalam hal jiwa kewirausahaan, budaya keluarga. Hal tersebut disebabkan adanya karakteristik yang melekat pada klasifikasi gender tersebut. Putra, misalnya pada umumnya lebih dominan dalam menggunakan rasio dalam cara berpikir, bertindak, dan bersikap terhadap suatu objek. Hal ini berarti ciri-ciri dominan pada seorang wirausaha seperti yang dikemukakan oleh Meredith (2002) lebih dimiliki oleh putra daripada putri. Dengan demikian diduga kuat bahwa antara siswa putri dan siswa putra berbeda dalam hal jiwa kewirausahaan, budaya keluarga, dan minat berwirausahanya (Mubadi & Laurentius Saptono, 2005: 20).

Berkaitan dengan hal di atas maka perlu diperhatikan adanya pengaruh dari dalam diri siswa itu sendiri untuk minat berwirausaha yaitu tentang jiwa kewirausahaannya untuk merasa mampu menjadi seorang wirausahawan. Selanjutnya sebagai faktor yang juga penting dan perlu diperhatikan adalah dorongan dari budaya keluarga yang menjadi pendorong dari luar diri siswa.

Tujuan Penelitian

Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul, dengan menerapkan metode analisis regresi sederhana.
2. Mengetahui pengaruh budaya keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul, dengan menerapkan metode analisis regresi sederhana.
3. Mengetahui pengaruh jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 dan SMKN 2 Wonosari Kabupaten di Gunungkidul, dengan menerapkan metode analisis regresi ganda.
4. Mengetahui perbedaan jiwa kewirausahaan, budaya keluarga dan minat berwirausaha

antara siswa putri (SMKN 1) dan siswa putra (SMKN 2 Wonosari) di Kabupaten Gunungkidul, dengan menerapkan metode analisis uji *t-test*.

KAJIAN PUSTAKA

A. Diskripsi Teori

1. Minat Berwirausaha

Minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Winkel, 2004:212). Kewirausahaan adalah kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses (Suryana, 2001: 8). Minat berwirausaha muncul karena didahului oleh suatu pengetahuan dan informasi mengenai wirausaha yang kemudian dilanjutkan pada suatu kegiatan berpartisipasi untuk memperoleh pengalaman dimana akhirnya muncul keinginan untuk melakukan kegiatan tersebut (Yekti Prasetyani, 2008: 13).

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya, Sumarni (2006: 42-43) yaitu:

- a. Kebutuhan Pendapatan
- b. Harga Diri

- c. Perasaan Senang
- d. Peluang
- e. Lingkungan Keluarga
- f. Lingkungan Masyarakat
- g. Pendidikan

2. Jiwa Kewirausahaan

Jiwa adalah sesuatu yang abstrak, yang dipelajari hanya pernyataan-pernyataan yang tampak dengan tubuh, atau gejala-gejala yang tampak sebagai gerak-gerak sehingga jiwa merupakan roh, setiap manusia mempunyai sifat dan gejala abstrak terjadi dari perasaan, pikiran, angan-angan dan sebagainya (Hartanti, 2008: 24).

Jiwa kewirausahaan yaitu merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Hartanti, 2008: 25).

Faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan

Faktor-faktor yang mempengaruhi jiwa kewirausahaan seseorang yaitu dapat dirangkum dari beberapa sumber, diantaranya dalam (Nasution, dkk., 2007: 42-44; Suryana 2006: 3) yaitu:

- a. Percaya diri (kenyakinan)
- b. Optimisme
- c. Disiplin

- d. Komitmen
- e. Berinisiatif
- f. Motivasi/motif
- g. Memiliki jiwa kepemimpinan/*leadership*
- h. Suka tantangan/berani mengambil resiko
- i. Memiliki tanggung jawab
- j. *Human relationship*

3. Budaya Keluarga

Budaya keluarga merupakan salah satu faktor yang mendukung keberhasilan seseorang siswa karena proses untuk minat siswa meniti karirnya dimulai dari budaya keluarga. Dalam kajian teori ini akan membahas mengenai budaya keluarga.

Dalam bahasa Inggris, kebudayaan disebut *culture*. Kata tersebut berasal dari bahasa latin, yaitu *colere* yang berarti pemeliharaan atau pengolahan tanah menjadi tanah pertanian. Dalam bahasa Indonesia, kata *culture* sama dengan kata budaya. Manusia memiliki unsur-unsur potensi budaya, yaitu pikiran (cipta), rasa, dan kehendak (Nugroho Trisnu Brata, 2006: 4).

Adapun ahli antropologi yang merumuskan definisi tentang kebudayaan secara sistematis dan ilmiah adalah E.B. Taylor, yang menulis dalam bukunya yang terkenal: "*Primitive Culture*", bahwa kebudayaan adalah keseluruhan yang kompleks, yang didalamnya terkandung ilmu pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan yang lain,

serta kebiasaan yang didapat manusia (Joko Tri Prasetya, dkk., 2004: 29).

Keluarga merupakan tempat dimana anak belajar untuk pertama kali. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap proses sosialisasi anak untuk meniti karirnya.

Keluarga menurut K. H. Dewantara yang dikutip oleh Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2003: 176) secara etimologi berasal dari kata "kawula" yang berarti abdi atau hamba, dan "warga" yang berarti anggota. Kemudian menurut Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2003: 177) ditinjau dari ilmu sosiologi, keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan antara ayah, ibu dan anak (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2003: 177).

Dalam penelitian ini budaya keluarga adalah hasil buah budi manusia untuk mencapai kesempurnaan hidup, daerah yang didalamnya terdiri dari orang tua dan anak yang didasari atas cinta kasih dan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama dimana dalam hal ini orang tua dengan segala kondisi yang ada dalam keluarga dapat mempengaruhi minat anak untuk memilih karir, termasuk berwirausaha.

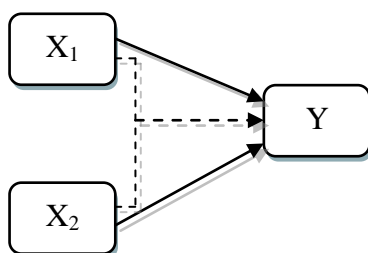
Faktor-faktor dalam budaya keluarga

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah budaya keluarga. Sedangkan dalam budaya keluarga sendiri memiliki beberapa faktor yang terkandung di

dalamnya terdiri dari (Wasty Soemanto, 2006: 101):

- a. Disiplin
- b. Projo (keinginan)
- c. Hemat
- d. Pemanfaatan peluang

B. Kerangka Berpikir



Keterangan gambar:

X₁ : Jiwa kewirausahaan

X₂ : Budaya keluarga

Y : Minat berwirausaha

—→ : Garis regresi (pengaruh) X terhadap Y

---→ : Garis Regresi X₁ dan X₂ terhadap Y

C. Hipotesis

1. H1 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari).
2. H2 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari).

3. H3 : Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari).
4. H4 : Terdapat perbedaan jiwa kewirausahaan, budaya keluarga dan minat berwirausaha antara siswa putri dan putra SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari).

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Dilihat dari sifatnya, penelitian ini bersifat *expost facto*. Penelitian *expost facto* adalah penelitian yang berhubungan dengan variabel yang telah terjadi. Pada penelitian ini variabel bebas dan variabel terikat sudah dinyatakan secara eksplisit, untuk diprediksi jika variabel bebas mempunyai pengaruh tertentu pada variabel terikat (Sukardi, 2009: 15).

2. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa kelas XI SMKN 1 dan 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul tahun ajaran 2011/2012. Dasar pertimbangan siswa kelas XI adalah:

- 1) Sudah menempuh mata diklat kewirausahaan
- 2) Sudah masuk tahap dalam fase remaja, di mana dalam fase ini objek sedang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan mental. Tahap ini minat mereka dalam memilih karir akan semakin mantap.

Berdasarkan data yang diperoleh dari pihak sekolah, jumlah populasi siswa kelas XI SMKN 1 dan 2 Wonosari adalah 792 siswa.

b. Sampel Penelitian

Penelitian yang populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua namun jika populasi lebih dari 100, sampel dapat diambil 10-15% atau 20-25% (Suharsimi Arikunto, 2006: 134), dan jumlah sampel sering disebut aturan sepersepuluh, jadi 10 persen dari jumlah populasi (Nasution, 2000: 101).

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 792 siswa. Maka diambil siswa (10%) dengan teknik *propotional random sampling*. Merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan apabila sifat dan unsur dalam populasi tidak homogen dan berstrata secara proposional (Nanang Martono, 2010: 68).

Sampel diambil dari SMKN di Kabupaten Gunungkidul, dimana SMKN di Kabupaten Gunungkidul ini hanya diambil 2 sekolah saja dan jumlah sampelnya yaitu SMKN 1 Wonosari 40 siswa dan SMK N 2

Wonosari 40 siswa, jadi jumlah sampel sebanyak 80 siswa.

3. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a. Teknik Pengumpulan Data

Yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu Metode Kuesioner, Kuesioner adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2009: 199).

b. Instrumen Penelitian

Pengukuran variabel bebas yaitu jiwa kewirausahaan, budaya keluarga dan variabel terikat yaitu minat berwirausaha dalam kuisisioner adalah menggunakan skala *Likert* dengan skala penilaian (skor) 1 sampai dengan 5, dengan variasi jawaban untuk masing-masing *item* pertanyaan adalah "sangat setuju (SS)", "setuju (S)", "Netral (N)", "tidak setuju (TS)" dan "sangat tidak setuju (STS)".

c. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Validitas instrumen dalam penelitian ini diuji dengan cara menghitung korelasi *product moment* dari skor tiap *item* pertanyaan dengan skor totalnya. Sedangkan untuk reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha* hitung $> 0,60$ (Haryadi dan Winda, 2011: 45).

d. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis 1 & 2 menggunakan analisis regresi sederhana, pengujian hipotesis 3 menggunakan analisis regresi ganda dan pengujian hipotesis 4 menggunakan uji *t-test*, dengan alat bantu program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*. Agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari yang seharusnya maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas, uji linearitas, dan uji homogenitas pada taraf signifikansi 5%, sebagai prasyarat untuk dilakukan analisis data.

HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

a. Uji Hipotesis 1

Ha : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan X_1 terhadap Y pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari)”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan X_1 terhadap Y pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari)”.

1) SMKN 1 Wonosari

Menguji signifikansi regresi ini, menggunakan uji *t* yang berguna untuk mengetahui apakah X_1 berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Dari perhitungan dengan

menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan dari tabel *Coefficients* t_{hitung} , yaitu sebesar 5,207. Dan t_{tabel} dengan rumus $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 40 - 2 = 38$. Taraf signifikan (α) = 0,05 ditemukan t_{tabel} sebesar 1,686. Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,207 > 1,686), berarti jiwa kewirausahaan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

2) SMKN 2 Wonosari

Menguji signifikansi regresi ini, menggunakan uji *t* yang berguna untuk mengetahui apakah X_1 berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan dari tabel *Coefficients* t_{hitung} , yaitu sebesar 2,993. Dan t_{tabel} dengan rumus $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 40 - 2 = 38$. Taraf signifikan (α) = 0,05 ditemukan t_{tabel} sebesar 1,686. Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,993 > 1,686), berarti jiwa kewirausahaan (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sekolah mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari).

b. Uji Hipotesis 2

Ha : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan X_2 terhadap Y pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari)”.

Ho : “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan X_2 terhadap Y pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari)”.

1) SMKN 1 Wonosari

Menguji signifikansi regresi ini, menggunakan uji t yang berguna untuk mengetahui apakah X_2 berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan dari tabel *Coefficients* t_{hitung} yaitu sebesar 5,144. Dan t_{tabel} dengan rumus $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 40 - 2 = 38$. Taraf signifikan (α) = 0,05 ditemukan t_{tabel} sebesar 1,686. Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,144 > 1,686$), berarti budaya keluarga (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

2) SMKN 1 Wonosari

Menguji signifikansi regresi ini, menggunakan uji t yang berguna untuk mengetahui apakah X_2 berpengaruh secara signifikan terhadap Y. Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan dari tabel *Coefficients* t_{hitung} yaitu sebesar 3,050. Dan t_{tabel} dengan

rumus $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 40 - 2 = 38$. Taraf signifikan (α) = 0,05 ditemukan t_{tabel} sebesar 1,686. Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,050 > 1,686$), berarti budaya keluarga (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sekolah mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari).

c. Uji Hipotesis 3

Ha : “Terdapat pengaruh positif dan signifikan X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari)”.

Ho: “Tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari)”.

1) SMKN 1 Wonosari

Menguji signifikansi regresi ini, menggunakan uji t yang berguna untuk mengetahui apakah X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan dari tabel *Coefficients*

t_{hitung} , X_1 sebesar 4,135 dan X_2 sebesar 4,069. Dan t_{tabel} dengan rumus $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 40 - 3 = 37$. Taraf signifikan (α) = 0,05 ditemukan t_{tabel} sebesar 1,687. Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($X_1 = 4,135$ dan $X_2 = 4,069 > 1,687$), berarti jiwa kewirausahaan (X_1) dan budaya keluarga (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

2) SMKN 1 Wonosari

Menguji signifikansi koefisien regresi ini, menggunakan uji t yang berguna untuk mengetahui apakah X_1 dan X_2 secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y. Dari perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for windows* didapatkan dari tabel *Coefficients* t_{hitung} , X_1 sebesar 2,141 dan X_2 sebesar 2,211. Dan t_{tabel} dengan rumus $dk = \text{jumlah data} - \text{jumlah variabel} = 40 - 3 = 37$. Taraf signifikan (α) = 0,05 ditemukan t_{tabel} sebesar 1,687. Keputusan pengujian adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($X_1 = 2,141$ dan $X_2 = 2,211 > 1,687$), berarti jiwa kewirausahaan (X_1) dan budaya keluarga (X_2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (Y).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua sekolah mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha

pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari).

d. Uji Hipotesis 4

H_a :“Terdapat perbedaan jiwa kewirausahaan, budaya keluarga dan minat berwirausaha antara siswa putri dan putra SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari)”.

H_0 :“Tidak terdapat perbedaan jiwa kewirausahaan, budaya keluarga dan minat berwirausaha antara siswa putri dan putra SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari)”.

1) Jiwa Kewirausahaan

Jiwa kewirausahaan pada SMKN 1 Wonosari diperoleh rata-rata 4,07, sedangkan jiwa kewirausahaan pada SMKN 2 Wonosari diperoleh rata-rata 3,85. Hasil perhitungan ditemukan dk sebesar 78, maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% : $t_{tabel} = 1,991$, sedangkan harga t_{hitung} sebesar 3,418. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,418 > 1,991$). Dari hasil keduanya, ini berarti bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan jiwa kewirausahaan antara siswa putri dan putra (SMKN 1 dan 2 Wonosari).

2) Budaya Keluarga

Budaya keluarga pada SMKN 1 Wonosari diperoleh rata-rata 4,08, sedangkan budaya keluarga pada SMKN 2 Wonosari diperoleh rata-rata 3,70. Hasil perhitungan

ditemukan dk sebesar 78, maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% : $t_{tabel} = 1,991$, sedangkan harga t_{hitung} sebesar 3,624. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,624 > 1,991$). Ini berarti bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan budaya keluarga antara siswa putri dan putra (SMKN 1 dan 2 Wonosari).

3) Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha pada SMKN 1 Wonosari diperoleh rata-rata 4,02, sedangkan minat berwirausaha pada SMKN 2 Wonosari diperoleh rata-rata 3,64. Hasil perhitungan ditemukan dk sebesar 78, maka diperoleh t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% : $t_{tabel} = 1,991$, sedangkan harga t_{hitung} sebesar 4,142. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,142 > 1,991$). Ini berarti bahwa H_0 ditolak yang berarti terdapat perbedaan minat berwirausaha antara siswa putri dan putra (SMKN 1 dan 2 Wonosari).

Dari hasil uji t -test tiga variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat perbedaan jiwa kewirausahaan, budaya keluarga dan minat berwirausaha antara siswa putri dan putra SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari).

2. Pembahasan

a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat

berwirausaha pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari).

Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul, SMKN 1 Wonosari dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,207 > 1,686$), koefisien determinan sebesar 41,6 % dan $Y = 0,099 + 0,962 X_1$. Sedangkan SMKN 2 Wonosari dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,993 > 1,686$), koefisien determinan sebesar 19,1 % dan $Y = 1,412 + 0,579 X_1$.

Sehingga dari hasil pembahasan keduanya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari). Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Tri Setyawati (2011) dengan judul "Minat Berwirausaha pada siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta" dengan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa dengan kontribusi sebesar 40,4%.

b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari).

Terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari

di Kabupaten Gunungkidul, SMKN 1 Wonosari dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,144 > 1,686$), koefisien determinan sebesar 41 % dan $Y = 1,579 + 0,599 X_2$. Sedangkan SMKN 2 Wonosari dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,050 > 1,686$), sedang koefisien determinan sebesar 19,7 % dan $Y = 2,335 + 0,354 X_2$.

Sehingga dari hasil pembahasan keduanya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari). Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Anatasia Onik (2007) dengan judul "Kesiapan Minat Berwirausaha siswa tingkat III kelompok bisnis dan manajemen program keahlian penjualan di Kabupaten Gunungkidul" dengan hasil penelitian ada pengaruh yang signifikan dan nilai positif antara peran budaya keluarga terhadap kesiapan minat berwirausaha dalam kategori sedang sebesar 42,7%.

c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Jiwa Kewirausahaan dan Budaya Keluarga secara bersama-sama terhadap Minat Berwirausaha pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari).

Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari di Kabupaten Gunungkidul, SMKN 1 Wonosari

mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} X_1, X_2$ sebesar = 4,135 dan 4,069 $> t_{tabel} : 1,687$), sedangkan harga koefisien determinasi 59,7 % dan $Y = -0,578 + 0,698 X_1 + 0,430 X_2$. Sedangkan SMKN 2 Wonosari mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} X_1, X_2$ sebesar = 2,141 dan 2,211 $> t_{tabel} : 1,687$), sedangkan harga koefisien determinasi sebesar 28,5 % dan $Y = 1,042 + 0,423 X_1 + 0,263 X_2$.

Dari hasil pembahasan keduanya dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari). Ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Titik Purwinarti dan Sri Eko Lestari (2006) dengan judul "Faktor pendorong minat untuk berwirausaha (studi lapangan terhadap mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta)" dengan hasil penelitian, ada pengaruh faktor keluarga dan jiwa kewirausahaan terhadap pendorong minat untuk berwirausaha dengan masing-masing sebesar 49,58% dan 54,38%.

d. Terdapat perbedaan Jiwa Kewirausahaan, Budaya Keluarga dan Minat Berwirausaha antara siswa putri dan putra SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari).

Terdapat perbedaan jiwa kewirausahaan, budaya keluarga dan minat berwirausaha antara siswa SMKN 1 (putri) Wonosari dan SMKN 2

(putra) Wonosari di Kabupaten Gunungkidul, dengan hasil:

Jiwa kewirausahaan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,418 > 1,991), hasil penelitian ini sesuai dengan diskripsi teoritik (Mubadi dan Laurentius Saptono, 2005: 20) yang menyatakan bahwa jenis kelamin seseorang sering menyebabkan seseorang dalam beberapa hal persoalan yang kompleks, banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut (biologis jiwanya dan lingkungan kebudayaan). Hal tersebut disebabkan adanya karakteristik yang melekat pada klasifikasi gender tersebut. Putra, misalnya pada umumnya lebih dominan dalam menggunakan rasio dalam cara berpikir, bertindak, dan bersikap terhadap suatu objek. Hal ini berarti ciri-ciri dominan pada seorang wirausaha seperti yang dikemukakan oleh Meredith (2002) lebih dimiliki oleh putra/pria daripada putri/wanita. Dengan demikian diduga kuat bahwa antara siswa putri dan siswa putra berbeda dalam hal jiwa kewirausahaannya.

Budaya keluarga: $t_{hitung} > t_{tabel}$ (3,624 > 1,991), hasil penelitian ini sesuai dengan diskripsi teoritik (Timmons, J.A. & Spinelli, S., 2008: 194) yang menyatakan bahwa ada perbedaan budaya keluarga, kita melihat dari perilaku relasi dan pergaulannya. Misalnya putri/wanita suka membangun hubungan pribadi dengan orang lain. Wanita dibesarkan untuk melayani dan memerhatikan sesama, sedangkan putra/pria dibesarkan untuk bersaing dan mendominasi. Sifat memerhatikan sesama ini bisa menjadi perbedaan kunci keberhasilan wanita dalam berwirausaha dibanding dengan pria. Dengan demikian diduga

kuat bahwa antara siswa putri dan siswa putra berbeda dalam hal budaya keluarganya.

Minat berwirausaha $t_{hitung} > t_{tabel}$ (4,142 > 1,991), Hasil penelitian ini sesuai dengan diskripsi teoritik (Timmons, J.A. & Spinelli, S., 2008: 194) yang menyatakan bahwa ada perbedaan minat berwirausahanya, kita melihat dari pengambilan resiko dalam menjalankan usahanya. Misalnya putri/wanita cenderung lebih berhati-hati dan konservatif, sangat memperhitungkan resiko pribadi dan bisnis, sedangkan putra/pria cenderung ingin cepat-cepat mengembangkan usahanya. Menurut penelitian *Trish Costello* dari *Kauffman Fellows* (www.kfp.org) wirausahawan putri/wanita pada umumnya lebih memiliki ciri khas seorang wirausahawan sejati dibanding wirausahawan putra/pria. Dengan demikian diduga kuat bahwa antara siswa putri dan siswa putra berbeda dalam hal minat berwirausahanya.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari). Hal ini dapat ditunjukkan dengan SMKN 1 Wonosari mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} : 5,207 > t_{tabel} : 1,686$) pada taraf signifikansi 5%. SMKN 2 Wonosari mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} : 2,993 > t_{tabel} : 1,686$) pada taraf signifikansi 5%.

- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan budaya keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari). Hal ini dapat ditunjukkan dengan SMKN 1 Wonosari mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} : 5,144 > t_{tabel} : 1,686$) pada taraf signifikansi 5%. SMKN 2 Wonosari mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} : 3,050 > t_{tabel} : 1,686$) pada taraf signifikansi 5%.
- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari). Hal ini dapat ditunjukkan SMKN 1 Wonosari mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} X_1$ dan X_2 sebesar : 4,135 dan 4,069 $> t_{tabel} : 1,687$) pada taraf signifikansi 5%. SMKN 2 Wonosari mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} X_1$ dan X_2 sebesar: 2,141 dan 2,211 $> t_{tabel} : 1,687$) pada taraf signifikansi 5%.
- d. Terdapat perbedaan jiwa kewirausahaan, budaya keluarga dan minat berwirausaha antara siswa putri dan putra SMKN di Kabupaten Gunungkidul (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari). Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *t-test* SMKN 1 Wonosari (putri) dan SMKN 2 Wonosari

(putra) dari masing-masing variabel sebagai berikut:

1) Jiwa Kewirausahaan (X_1)

Hasil yang diperoleh t_{tabel} (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari) pada taraf signifikansi 5% : $t_{tabel} = 1,991$, sedangkan harga t_{hitung} sebesar 3,418. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} : 3,418 > t_{tabel} : 1,991$).

2) Budaya Keluarga (X_2)

Hasil yang diperoleh t_{tabel} (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari) pada taraf signifikansi 5% : $t_{tabel} = 1,991$, sedangkan harga t_{hitung} sebesar 3,624. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} : 3,624 > t_{tabel} : 1,991$).

3) Minat Berwirausaha (Y)

Hasil yang diperoleh t_{tabel} (SMKN 1 Wonosari dan SMKN 2 Wonosari) pada taraf signifikansi 5% : $t_{tabel} = 1,991$, sedangkan harga t_{hitung} sebesar 4,142. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($t_{hitung} : 4,142 > t_{tabel} : 1,991$).

2. Saran

- a. Saran bagi sekolah (SMKN 1 dan SMKN 2 Wonosari)

Dilihat dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan ternyata jiwa kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, oleh karena itu disarankan bagi sekolah khususnya guru mata diklat kewirausahaan untuk memantapkan pembentukan jiwa

kewirausahaan siswa dengan memperbaiki kualitas pembelajaran kewirausahaan di sekolah seperti pemberian tugas-tugas yang merangsang kreativitas para siswa (menganalisis pasar, merencanakan, melaksanakan produksi/barang jasa, memasarkan hasil, membuat laporan hasil usaha dan membuka jejaring kerja dengan pihak lain) serta menyediakan fasilitas-fasilitas yang memadai sehingga jiwa kewirausahaan siswa terbentuk untuk terdorong menjadi seorang wirausaha.

b. Saran bagi orang tua

Dilihat dari pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan ternyata budaya keluarga memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini menyarankan agar orang tua haruslah memberikan perhatian dan dukungan kepada anaknya, serta menanamkan sejak dini mengenai pembentukan pribadi jiwa wirausahanya. Selain itu, orang tua harus membimbing dan mendidik anak agar tidak tergantung pada orang lain misalnya terbiasa hidup mandiri, mampu mencari solusi sendiri terhadap masalah yang dihadapi dan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki anak, sehingga anak terdorong untuk menjadi seorang wirausaha.

c. Saran bagi siswa

Penelitian ini menyarankan agar siswa putri maupun putra hendaknya selalu aktif terlibat dalam pengalaman berwirausaha

dengan melakukan kunjungan ke tempat kegiatan wirausaha dalam pembentukan jiwa wirausahanya, selalu mendengarkan bimbingan orang tua dalam pembentukan budaya keluarga, dan mengoptimalkan keinginan untuk terlibat secara langsung dalam menjalankan usaha dalam pembentukan minat berwirausahanya.

d. Saran bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini hanya meneliti pada faktor jiwa kewirausahaan dan budaya keluarga saja, untuk itu diharapkan kelak bagi para peneliti selanjutnya bisa meneliti faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi minat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati. (2003). *Ilmu pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Anatasia Onik Kartikaningsih. (2007). *Kesiapan berwirausaha siswa tingkat 3 SMK kelompok bisnis dan manajemen program keahlian penjualan di Kabupaten Gunungkidul DIY*. Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Anonim. *Human relation*. Diambil pada tanggal 14 Juli 2012, dari <http://httpworked-worked.blogspot.com/>.
- Anonim. *Pengangguran RI didominasi lulusan SMA dan SMK*. Diambil pada tanggal 8 Agustus 2012, dari <http://finance.detik.com/read/pengangguran-lulusan-sma-dan-smk.htm>.
- Asri Dian Kusumawati. (2012). *Persepsi siswa terhadap usaha guru dalam*

- memotivasi berwirausaha siswa pada mata diklat pengelolaan usaha boga (PUB) di SMK Negeri 3 Wonosari.* Laporan Penelitian UNY.
- Ating Tedjasutisna. (2005). *Kewirausahaan SMK untuk tingkat 2*. Bandung: Armico.
- _____. (2007). *Memahami kewirausahaan SMK untuk kelas X Semester 1 dan 2*. Bandung: Armico.
- Crow & Crow. (1994). *Pengantar ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Departemen Pendidikan Nasional. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kejuruan.(2004). *Kurikulum SMK edisi 2004*. Jakarta.
- Dewa Kentut Sukardi. (1989). *Pendekatan konseling di dalam bimbingan karir*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dian Arini. (2011). *Pengaruh prestasi praktik kerja Industri dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas 3 Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Pengasih tahun ajaran 2010/2011*. Laporan Penelitian UNY. Diambil pada tanggal 25 Februari 2012, dari http://eprints.uny.ac.id/3140/SKRIPS_I_DIANARINI.pdf, jam 12:53 WIB.
- Djaali. (2007). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik penyusunan instrumen tes dan nontes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Press.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Endang Mulyani. (2010). *Pengembangan pendidikan kewirausahaan*. Jakarta: Pusat Kurikulum.
- Fuad Ihsan. (2003). *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hartanti. (2008). *Manajemen pengembangan kewirausahaan (Entrepreneurship) siswa SMK 4 Yogyakarta*. Tesis magister, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Haryadi Sarjono & Winda Julianita. (2011). *SPSS vs LISREL sebuah pengantar, aplikasi untuk riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar ilmu pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Henslin, J.M. (2007). *Sosiologi dengan pendekatan membumi jilid 2*. (Terjemahan Kamanto Sunarto). Pearson Education: Allyn & Bacon. (Buku asli diterbitkan tahun 2006).
- Isky Fadli Fuadi. (2009). Hubungan minat berwirausaha dengan prestasi praktik kerja industri siswa kelas XII Teknik Otomotif SMK Negeri 1 Adiwerna Kabupaten Tegal tahun ajaran 2008/2009. *Jurnal PTM*. Vol 9, No. 2. Hlm. 92-98.
- Joko Tri Prasetya, dkk. (2004). *Ilmu budaya dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kasmir. (2007). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kun Maryati & Juju Suryawati. (2006). *Sosiologi 2 untuk SMA dan MA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Maman Suryaman. (2006). *Minat berwirausaha pada mahasiswa pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang*. Laporan Penelitian.UNES. Diambil pada tanggal 25 Februari 2012, dari <http://eprints.unes.ac.id/24470/1/Skripsi.pdf>, jam 13:12 WIB).
- Mardiyatmo. (2005). *Kewirausahaan untuk tingkat 1 SMK*. Jakarta: Yudistira.
- Margono. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Meredith, G.G., et.al. (2002). *Kewirausahaan teori dan praktik*, Jakarta: PPM.
- Mubadi & Laurentius Saptono. (2005). Jiwa kewirausahaan siswa SMK: Suatu Survei Pada 3 SMK Negeri dan 7 SMK Swasta di DIY. *Jurnal*

- Penelitian Widya Dharma*. Vol 16, No. 1.Hlm.15-28. Diambil pada tanggal 22 Juli 2012, dari <http://pisjd.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal.pdf>, jam 20.47 WIB.
- Muhibbin Syah. (2004). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan psikologis proses pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nanang Martono. (2010). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasution, A.H., dkk. (2007). *Entrepreneurship membangun spirit teknopreneurship*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nasution, M.A. (2000). *Metode research: penelitian ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ngalim Purwanto. (2009). *Ilmu pendidikan teoritis dan praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noto Widodo. (1998). *Kewirausahaan (OTO 232)*. Yogyakarta: FT Pendidikan Teknik Otomotif.
- Nugroho Trisnu Brata. (2006). *Antropologi untuk SMA dan MA kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Purwanto. (2001). *Kewirausahaan*. Yogyakarta: FIS UNY.
- Ramlan Reuveni. (2005). Imbalan dan gaya kepemimpinan pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan di balai Besar Industri hasil Pertanian Bogor. *Jurnal Ilmiah Binaniaga*. Vol 01, No. 1. Diambil pada tanggal 10 Maret 2012, dari [http://myrahdika.ueuo.com/jurnal2/PemimpinanPengaruhnya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan.pdf](http://myrahdika.ueuo.com/jurnal2/PemimpinanPengaruhnyaTerhadapKepuasanKerjaKaryawan.pdf), jam 08.36 WIB.
- Rhenald Kasali, dkk. (2010). *Kewirausahaan untuk program starata I*. Jakarta: Hikmah (PT. Mizan Publik).
Hikmah (PT. Mizan Publik).
- Sarlito & Eko. (2009). *Psikologi sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saryanto. (2008). *Hubungan antara motivasi kerja dan minat berwirausaha terhadap kesiapan kerja SMK N 1 Cangkringan*. Laporan Penelitian UNY.
- Slameto. (2001). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soelaeman, M.I (1994). *Pendidikan dalam keluarga*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. (2002). *Metode statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiarto. (1992). *Tahap awal dan aplikasi analisis regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2009). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka cipta.
- Sukardi. (2009). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sumarni. (2006). *Pengaruh konsep diri, prestasi belajar, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK Negeri 2 Semarang*. Laporan Penelitian. Semarang: Fakultas Ekonomi UNS. Diambil pada tanggal 29 Februari 2012, dari [http://digilib.unnes.ac.id/gsd1/skripsi/archives d1cf2.dir/doc.pdf](http://digilib.unnes.ac.id/gsd1/skripsi/archives/d1cf2.dir/doc.pdf), jam 10:50 WIB.
- Suryana. (2001). *Kewirausahaan*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. (2003). *Kewirausahaan pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

- _____. (2006). *Kewirausahaan pedoman praktis, kiat dan proses menuju sukses*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryanto. (2008). *Optimalisasi peran dan fungsi keluarga*. Gemari Edisi 87. Diambil pada tanggal 10 Maret 2012, dari <http://www.gemari.or.id/file/edisi87/gemari8768.pdf>, jam 15:00 WIB.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tabrani Rusyan, dkk. (2003). *Pendidikan budi pekerti*. Jakarta Timur: PT. Intimedia Ciptanusantara.
- Taufiq Rohman, dkk. (2007). *Sosiologi 3 suatu kajian kehidupan masyarakat*. Jakarta: Yudistira.
- Timmons, J.A. & Spinelli, S. (2004). *New venture creation*. (Terjemahan Julianto Agung Saputro). London: McGraw. (Buku asli diterbitkan tahun 2004)
- Titik Purwinarti & Sri Eko Lestari. (2006). Faktor pendorong minat untuk berwirausaha (studi lapangan terhadap mahasiswa Politeknik Negeri Jakarta). *Jurnal ekonomi & bisnis*. Vol 5, No. 1.Hlm.39-46.
- Tri Setyawati.(2011). *Minat berwirausaha pada siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta*. Laporan Penelitian UNY.
- Udin Saefudin. (2008). *Inovasi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahid Sulaiman. (2004). *Analisis regresi menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wasa Yulia & Dwi Endah Kusrini. (2008). Analisis karakteristik mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap kepemilikan usaha mandiri mahasiswa ITS. *Jurnal Penelitian FMIPA-ITS*. Diambil pada tanggal 25 Februari 2012, dari <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-Undergraduate-13441-Paper.pdf>.
- Wasty Soemanto. (2006). *Psikologi pendidikan, landasan kerja pemimpin pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- _____.(1999). *Pendidikan wiraswasta*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winkel, W.S. (2004). *Psikologi pengajaran*. (Terjemahan Toni Setiawan). Jakarta: Media Abadi.
- Yekti Prasetyani.(2008). *Pengaruh kreativitas, kemandirian siswa, dan lingkungan tempat tinggal terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI program keahlian Akutansi SMK Muhammadiyah 2 Wonogiri*. Laporan Penelitian UNY.
- Yus Agusyana. (2011). *Olah data skripsi dan penelitian dengan SPSS 19*. Jakarta: Gramedia.